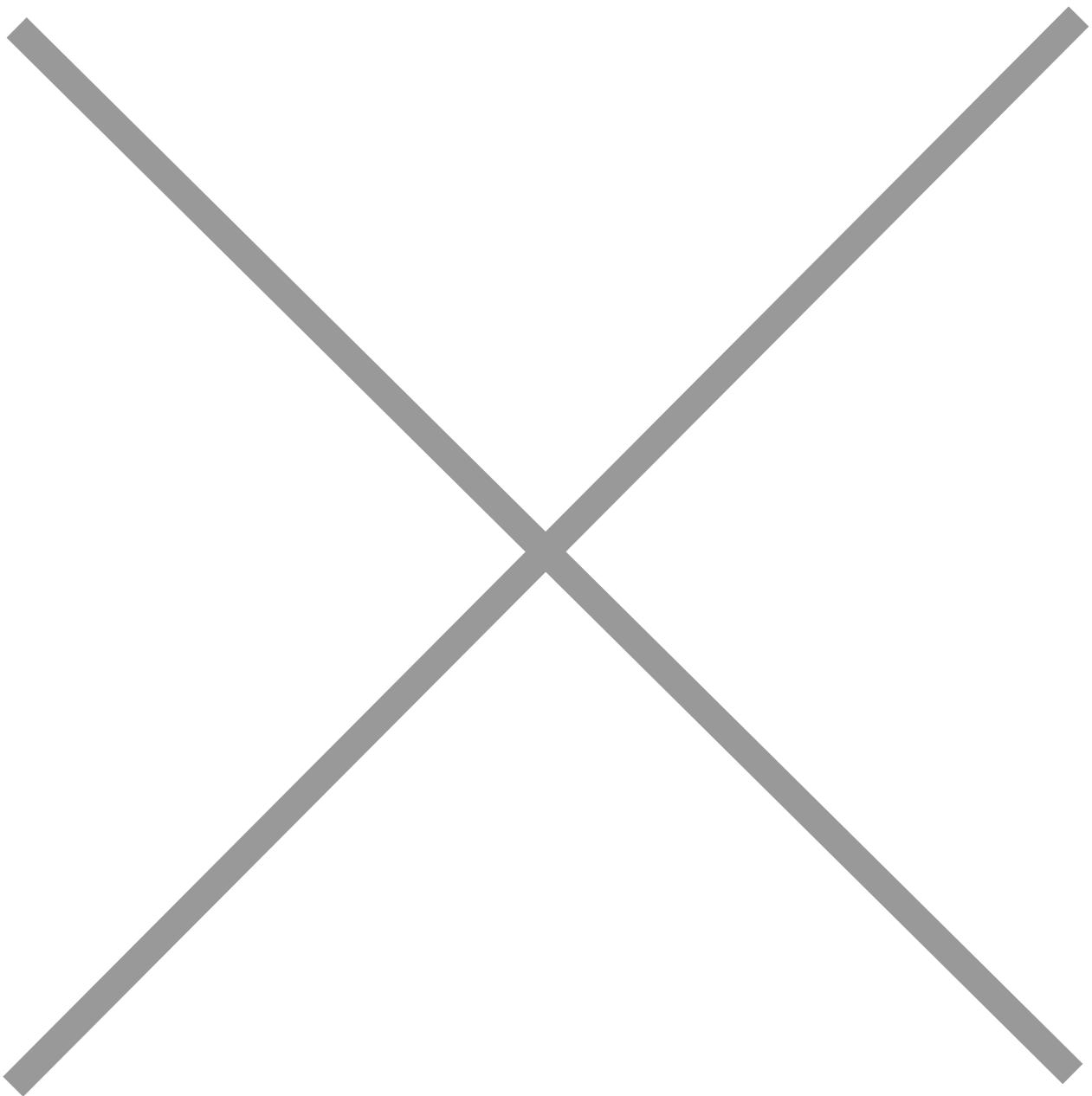


Lee Byung-chull: Dari Penjual Sayur ke Pendiri Raksasa Teknologi Samsung

Updates. - TELISIKFAKTA.COM

Nov 12, 2025 - 15:17

Image not found or type unknown



TEKNO - Di era modern ini, nama Samsung identik dengan inovasi teknologi terdepan dan produk elektronik berkualitas tinggi yang merajai pasar global. Mulai dari *smartphone* yang tak terpisahkan dari genggaman, televisi canggih yang menghiasi ruang keluarga, hingga peralatan rumah tangga yang mempermudah kehidupan sehari-hari, semua berakar dari visi luar biasa seorang pria bernama Lee Byung-chull. Namun, siapa sangka, raksasa teknologi asal Korea Selatan ini dulunya bermula dari bisnis yang sangat sederhana: menjual sayur mayur.

Perjalanan Awal Sang Visioner

Lee Byung-chull lahir pada 12 Februari 1910, dalam keluarga pemilik tanah yang berkecukupan di Korea Selatan. Meski sempat mengenyam pendidikan di Universitas Wesda Tokyo, ia memutuskan untuk tidak menuntaskannya. Alih-alih, ia memilih untuk merintis jalannya sendiri. Warisan keluarga menjadi modal awal baginya untuk mendirikan usaha pertamanya berupa penggilingan padi. Sayangnya, usaha ini tidak membawa hasil seperti yang diharapkan.

Lahirnya Samsung Sanghoe: Dari Komoditas Lokal ke Pasar Internasional

Titik balik sejarah Samsung terjadi pada tahun 1938. Lee Byung-chull mendirikan sebuah perusahaan perdagangan ekspor bernama Samsung Sanghoe. Fokus bisnisnya saat itu sangat berbeda dari citra Samsung yang kita kenal sekarang. Perusahaan ini bergerak dalam perdagangan sayur mayur, ikan kering, dan buah-buahan, dengan tujuan utama pasar Tiongkok di masa pendudukan Jepang. Dengan hanya empat karyawan di awal pendiriannya, Lee Byung-chull menanamkan benih yang kelak akan tumbuh menjadi pohon raksasa.

Tahun	Nama Perusahaan	Fokus Bisnis Awal
1938	Samsung Sanghoe	Perdagangan ekspor sayur mayur, ikan kering, buah-buahan

Ekspansi dan Diversifikasi Bisnis

Perusahaan yang awalnya sederhana ini mulai menunjukkan geliat perkembangannya. Pada tahun 1947, Lee Byung-chull memindahkan kantor pusat Samsung ke Seoul. Namun, gejolak Perang Korea memaksa pendiri Samsung ini mengungsi ke Busan. Di kota inilah, ia tak tinggal diam. Ia justru memulai usaha baru dengan mendirikan pabrik gula bernama Cheil Jedang. Usaha ini menjadi pabrik gula pertama di Korea Selatan dan menandai awal diversifikasi bisnis Samsung.

Pasca-perang, tepatnya pada tahun 1954, semangat berbisnis Lee Byung-chull semakin membara. Ia mendirikan pabrik wol bernama Cheil Mojik di Daegu. Pabrik ini berkembang pesat menjadi pabrik wol terbesar di Korea Selatan,

membuktikan kejelian Lee Byung-chull dalam melihat potensi pasar.

Nama Pabrik Tahun Pendirian Lokasi Industri

Cheil Jedang (Saat Perang Korea)	Busan	Pabrik Gula
Cheil Mojik	1954	Daegu Pabrik Wol

Langkah Strategis Menuju Industri Elektronik

Kesuksesan di industri tekstil tidak lantas membuat Lee Byung-chull berpuas diri. Sejak tahun 1958, Samsung mulai merambah berbagai sektor industri lain, termasuk keuangan, media, bahan kimia, hingga pembuatan kapal pada dekade 1970-an. Namun, lompatan terbesar yang mengubah nasib perusahaan terjadi di akhir tahun 1960-an ketika Samsung Group memutuskan untuk memasuki industri elektronik. Ini adalah keputusan krusial yang membentuk identitas Samsung hingga saat ini.

Pembentukan Divisi Elektronik

Untuk mendorong pertumbuhan yang pesat, Samsung memecah industri elektronik menjadi beberapa divisi strategis. Pembentukan divisi-divisi seperti Samsung Electronics Co Devices, Samsung Electro-Mekanika Co, Samsung Corning Co, dan Samsung Semiconductor & Telecommunications Co, lengkap dengan fasilitas produksi di Suwon, menjadi fondasi kuat bagi inovasi masa depan. Produk elektronik pertama yang lahir dari divisi ini adalah televisi hitam-putih, sebuah langkah awal yang sederhana namun monumental.

Divisi Elektronik Samsung

Samsung Electronics Co Devices
Samsung Electro-Mekanika Co
Samsung Corning Co
Samsung Semiconductor & Telecommunications Co

Fokus Awal

Produksi perangkat elektronik
Komponen elektromekanik
Bahan kaca elektronik
Semikonduktor dan telekomunikasi

Dominasi di Pasar Telekomunikasi dan Mobile

Pada tahun 1980, Samsung mengakuisisi Hanguk Tongsin Jeonja di Gumi, yang kemudian menjadi pusat produksi perangkat telekomunikasi. Awalnya berfokus pada *switchboards*, pabrik ini kemudian berkembang memproduksi telepon dan faks, yang menjadi cikal bakal Samsung menjadi produsen ponsel terkemuka di dunia. Hingga kini, pabrik tersebut telah menghasilkan lebih dari 0,8 miliar ponsel.

Menginjak akhir dekade 1980-an dan awal 1990-an, Samsung Electronics di bawah kepemimpinan Lee Byung-chull gencar berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D). Investasi ini terbukti krusial untuk memposisikan perusahaan di garis depan industri elektronik global. Pabrik perakitan televisi di Portugal (1982), pabrik senilai \$25 juta di New York (1984), dan fasilitas senilai \$25 juta di Inggris (1987) menjadi bukti ekspansi global Samsung.

Tahun Pembangunan Pabrik Internasional	Lokasi	Nilai Investasi (jika ada)
1982	Portugal	-
1984	New York, AS	\$25 juta
1987	Inggris	\$25 juta

Warisan dan Transformasi di Bawah Kepemimpinan Baru

Lee Byung-chull menghembuskan napas terakhirnya pada tahun 1987. Sepeninggal sang pendiri, estafet kepemimpinan beralih ke tangan putranya, Kun-Hee Lee. Di bawah kepemimpinannya, Samsung mengalami ekspansi global yang semakin masif. Dekade 1990-an menjadi saksi pembangunan pabrik-pabrik Samsung di berbagai negara, termasuk Amerika Serikat, Britania Raya, Jerman, Thailand, Meksiko, Spanyol, dan Tiongkok.

Meskipun sempat diterpa krisis finansial besar di Korea pada tahun 1997, yang memaksa Samsung menjual beberapa unit bisnis dan merumahkan ribuan karyawan, industri elektroniknya terbukti menjadi jangkar penyelamat. Perusahaan berhasil bangkit dan terus berkembang hingga menjadi kekuatan dominan seperti sekarang.

Era Kejayaan Smartphone Android

Kini, Samsung dikenal sebagai produsen *smartphone* Android terbesar di dunia, bahkan mampu mengungguli popularitas iPhone dari Apple. Perjalanan menuju puncak ini tidak instan. Awal kesuksesan Samsung di ranah *smartphone* dimulai pada 27 April 2009 dengan peluncuran *smartphone* Android pertama mereka, Samsung i7500, yang menampilkan layar sentuh AMOLED 3,2 inci dan sistem operasi Android Cupcake 1.5.

Namun, terobosan besar yang mengantarkan Samsung ke puncak dominasi adalah peluncuran Samsung Galaxy S pada Maret 2010. Keberhasilan seri Galaxy ini sangat fenomenal. Hingga Januari 2011, Samsung Galaxy S telah terjual 10 juta unit. Kesuksesan ini berlanjut pada generasi penerusnya, Samsung Galaxy S II dan S III, serta berbagai model Galaxy lainnya yang disambut hangat pasar.

Model Smartphone	Tanggal Peluncuran	Sistem Operasi	Fitur Unggulan
Samsung i7500	27 April 2009	Android 1.5 Cupcake	Layar sentuh AMOLED 3,2 inci
Samsung Galaxy S	Maret 2010	Android 2.1 Eclair (saat rilis)	Layak menjadi 'ujung tombak' bisnis smartphone

Seri Galaxy menjadi tulang punggung bisnis *smartphone* Samsung, menyumbang pendapatan terbesar bagi Samsung Grup. Hingga kini, Samsung

terus berinovasi, meluncurkan produk-produk teknologi terbaru, terutama *smartphone*, yang semakin memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar global, mengungguli pesaing seperti Apple dan Xiaomi.

Keunggulan Produk Samsung

Selain dominasinya di pasar *smartphone*, Samsung juga terus memproduksi berbagai produk elektronik unggulan lainnya, seperti televisi dan peralatan rumah tangga. Produk-produk ini tidak hanya dikenal dengan kualitasnya yang prima, tetapi juga dibekali teknologi mutakhir yang selalu mengikuti perkembangan zaman. Dari sebuah bisnis sederhana menjual sayuran, Lee Byung-chull telah membangun sebuah imperium teknologi yang tak tertandingi, sebuah bukti nyata dari kekuatan visi, ketekunan, dan inovasi.

Kategori Produk	Ciri Khas
Smartphone	Produsen terbesar dunia, inovasi berkelanjutan
Televisi	Kualitas gambar superior, teknologi canggih
Peralatan Rumah Tangga	Fungsionalitas tinggi, desain modern
Aspek	Keterangan
Pendiri	Lee Byung-chull
Negara Asal	Korea Selatan
Industri Awal	Perdagangan sayur mayur
Industri Saat Ini	Elektronik, teknologi
Produk Unggulan	Smartphone, Televisi, Peralatan Rumah Tangga
Periode	Perkembangan Utama
1938 - 1950-an	Perdagangan, pabrik gula, pabrik wol
Akhir 1960-an	Memasuki industri elektronik
1980-an	Ekspansi global, investasi R&D
2000-an - Sekarang	Dominasi pasar smartphone, inovasi berkelanjutan

(PERS)